

PERILAKU KOMUNIKASI *PLAYING VICTIM* DALAM *TOXIC FRIENDSHIP* DENGAN TEMAN SEBAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

FIRDA SARDILAH

180900037

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2022

PERILAKU KOMUNIKASI *PLAYING VICTIM* DALAM *TOXIC FRIENDSHIP* DENGAN TEMAN SEBAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

Nama : Firda Sardilah
Nim : 180900037
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul : Perilaku Komunikasi *Playing Victim* Dalam *Toxic Friendship* Dengan Teman Sebaya
Jumlah Halaman : xii + 81 Halaman + Lampiran
Bibliografi : 17 Buku ; 24 Jurnal ; 4 Internet

ABSTRAK

Playing victim ialah perilaku yang *toxic*, dan dapat dianggap sebagai perilaku menyimpang. Pelaku yang melakukan tindakan ini bertujuan untuk memperoleh belas kasihan orang lain. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perilaku komunikasi *playing victim* dalam *toxic friendship* dengan teman sebaya.

Landasan teori yang digunakan adalah teori interaksi sosial, yaitu ketika manusia melakukan interaksi dengan orang lain akan menghasilkan pesan serta mereka akan menilai situasi berdasarkan cara mereka untuk memahami dari pesan yang disampaikan.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif melalui paradigma konstruktivis. Pendekatan penelitian ini yaitu fenomenologi. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil Penelitian bahwa penyebab pelaku melakukan *playing victim* karena ingin terlihat baik didepan orang lain, merasa iri dengan temannya sendiri, sangat butuh sesuatu maka tega menuduh temannya yang melakukan perbuatan tersebut, dan untuk mempertahankan dirinya sendiri agar tidak hanya dia yang dipandang jelek oleh orang lain.

Kesimpulan pada penelitian ini ialah perilaku komunikasi *playing victim* yang dialami korban berupa komunikasi verbal (kata-kata) dan nonverbal (tindakan).

Kata Kunci : *Playing Victim, Toxic Friendship, Manipulatif, Fenomenologi*

Pembimbing I : Risqi Inayah Dwijayanti, M.Ikom

Pembimbing II : Bertha Komala Sinambela, M.Si

The Faculty of Social and Political Sciences

University of Satya Negara Indonesia

Name : Firda Sardilah
Students' Registration Number : 180900037
Field of Study : Communication
Specialization : Public Relations
Title : Communication Behavior Playing Victim In Toxic Friendship With Peers
Number of Page : xxi + 81 page + attachments
Bibliography : 17 Books ; 24 Journals ; 4 Internet

ABSTRACT

Playing victim is toxic behavior, and can be considered as deviant behavior. The perpetrator who performs this action aims to gain the mercy of others. The purpose of this study was to determine the communication behavior of playing victims in toxic friendships with peers.

The theoretical basis used is the theory of social interaction, namely when humans interact with other people will produce messages and they will judge the situation based on how they understand the message conveyed.

This study uses qualitative analysis through the constructivist paradigm. This research approach is phenomenology. Descriptive qualitative research method. Using data collection techniques in the form of in-depth interviews and documentation.

The results of the study show that the cause of the perpetrator playing victim is because he wants to look good in front of others, feels jealous of his own friend, really needs something so he has the heart to accuse his friend of doing the act, and to defend himself so that he is not the only one who is seen as ugly by others.

The conclusion in this study is the victim's playing communication behavior experienced by the victim in the form of verbal (words) and nonverbal (action) communication.

Keyword : *Playing Victim, Toxic Friendship, Manipulative, Phenomenology*

Mentor I : *Risqi Inayah Dwijayanti, M.Ikom*

Mentor II : *Bertha Komala Sinambela, M.Si*